

# DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP MOTIVASI BERLATIH BOLA BASKET DI SMA NEGERI 9 SURABAYA

Moch. Faiz Putra Dinata

Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[Moch.faiz.putra.dinata.17060474047@mhs.unesa.ac.id](mailto:Moch.faiz.putra.dinata.17060474047@mhs.unesa.ac.id)

Dr. Gigih Siantoro, M.Pd

## Abstrak

Pada awal tahun 2020 terjadinya wabah virus corona (Covid-19) yang menyebabkan terjadinya *lockdown* sehingga segala aktifitas dan fasilitas-fasilitas umum banyak yang di batasi dan ditutup. Semua lapisan masyarakat terkena dampaknya, sekolah sekolah melakukan proses belajar mengajar dengan media *online*, bahkan ekstrakurikuler juga terpaksa berlatih di rumah lewat media *online*. Banyak kejuaraan-kejuaraan yang ditunda dan dibatalkan. Dengan kondisi seperti ini para siswa dituntut untuk tetap belajar dan berlatih agar tetap mempertahankan kondisinya yang prima dan menjaga motivasi belajar dan berlatih mereka dalam meraih target yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berlatih bola basket siswa SMA Negeri 9 Surabaya selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuisioner yang berbentuk *google form* secara *online*. Subjek penelitian ini yaitu siswa aktif yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 9 Surabaya dengan total 44 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan angket motivasi yang di validasi oleh *expert judgement*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dari 2 faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik* di dalam faktor itu ada 6 indikator yang meliputi kebutuhan, harapan, minat, keluarga, lingkungan, dan imbalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berlatih bola basket siswa yang masuk kategori sangat tinggi sebesar 4%, kategori tinggi sebesar 76%, kategori cukup sebesar 13%, kategori rendah sebesar 7%, kategori sangat rendah sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan, mayoritas motivasi siswa berada di kategori tinggi yang menunjukkan motivasi siswa berlatih bola basket di masa pandemi covid-19 ini sudah cukup baik.

**Kata kunci:** Motivasi, Berlatih, Bola Basket, Covid-19

At the beginning of 2020 the corona virus outbreak (Covid-19) caused a lockdown so that all activities and public facilities were limited and closed. All levels of society are affected, schools carry out teaching and learning processes using online media, even extracurriculars are forced to practice at home via online media. Many championships were postponed and canceled. With these conditions, students are required to keep learning and practicing in order to maintain their prime condition and to maintain their motivation to learn and practice in achieving the specified targets. This study aims to determine the motivation to practice basketball for students of SMA Negeri 9 Surabaya during the Covid-19 pandemic. This study uses a quantitative approach with data collection using a questionnaire in the form of an online google form. The subjects of this study were active students who took part in basketball extracurricular activities at SMA Negeri 9 Surabaya with a total of 44 students. The research instrument used a motivation questionnaire which was validated by an expert judgment. Based on the results of research conducted to answer the problem formulation of 2 intrinsic and extrinsic factors, there are 6 indicators which include needs, expectations, interests, family, environment, and rewards. The results showed that the motivation to practice basketball for students in the very high category was 4%, the high category was 76%, the moderate category was 13%, the low category was 7%, the very low category was 0%. So it can be concluded, the majority of student motivation is in the high category which shows that the motivation of students to practice basketball during the Covid-19 pandemic is quite good.

**Keywords:** Motivation, Learning, Basketball, Covid-19

## PENDAHULUAN

Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit virus Covid-19 telah muncul pertama kali di Kota Wuhan, Cina yang diklaim secara resmi

sebagai *pandemic global* oleh WHO (*World Health Organization*) Badan Kesehatan Dunia di awal bulan Maret. Disebut *pandemic global* karena

virus Covid-19 menyebar luas hampir diseluruh dunia, tak terkecuali Indonesia pada bulan Februari 2020 (Kesehatan 2020). Dengan masuknya virus Covid-19 di Indonesia ini telah mengubah berbagai banyak aspek, baik itu aspek ekonomi, sosial, dan pendidikan. Pada saat virus pandemi Covid-19 datang ke Indonesia, pemerintahan mengupayakan banyak cara untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dengan salah satu cara pemerintahan adalah dengan memberlakukan seluruh kegiatan system belajar mengajar menjadi Online (Daring), tentunya hal ini mempunyai efek positif dan negatif terhadap beberapa aspek pendidikan.

Indonesia mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai bulan februari 2020 dan pada bulan maret 2020 Indonesia mengeluarkan surat edaran yang berisi anjuran untuk melakukan isolasi diri sendiri dalam penanganan Covid-19 (Kemenkes RI 2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI juga mengeluarkan surat edaran No.4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masas darurat penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), dimana salah satu isi dari surat edaran tersebut adalah ketentuan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh / daring (Kemendikbud RI 2020).

Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik di luar jam pelajaran. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya diadakan di sekolah-sekolah seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MAN (UU RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2) (Pendidikan, Kebudayaan, and Indonesia 2014). Ekstra kulikuler di bagi menjadi dua yaitu: Ekstrakurikuler bukan olahraga dan Ekstrakurikuler Olahraga, keikutsertaan siswa di dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak dampak positif yaitu: 1). Mampu menjalin intraksi sosial terhadap siswa lain. 2). Membuat siswa gembira, menyenangkan, dan rileks bagi siswa yang sudah disibukan dengan proses pembelajaran akademik. 3). Siswa mampu mengembangkan dan menyalurkan kemampuan dan kreativitas sesuai bakat dan minat mereka. Dengan adanya pandemi virus covid-19 *lockdown* pun terjadi dan segala aktifitas dibatasi sehingga semua lapisan

masyarakat merasakan dampaknya, sekolah dan perguruan tinggi melakukan proses belajar mengajar menggunakan media *online*, bahkan ekstrakurikuler pun juga terpaksa berlatih di rumah lewat media *online*.

Pristiwa pandemi covid-19 adalah tantangan besar bagi para siswa siswi yang berlatih karena cinta dengan olahraganya, yang aktif berlatih sekarang menjadi terisolasi dan mengalami kebosanan. Latihan selama *lockdown* yang disebabkan oleh *coronavirus* dan adanya pembatasan – pembatasan lainnya merupakan hal yang menakutkan. Dengan adanya pandemi covid-19 menjadi tantangan yang berat bagi para atlet pelajar SMA dikarenakan telah menghadapi pembatalan atau penundaan kompetisi-kompetisi yang penting. Maka dari itu dibutuhkan motivasi menjadi kunci atau sebagai kekuatan pendorong para siswa untuk terus berolahraga.

Motivasi dapat dilihat dari suatu proses dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan sehingga motivasi yang kuat menunjukkan bahwa siswa/atlet ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Sin 2016). Motivasi berhubungan erat dengan upaya meningkatkan prestasi siswa, tanpa motivasi tidak akan tercapai tujuan yang ingin dicapainya (Marheni, Purnomo, and Intan Cahyani 2019).

Terdapat dua jenis motivasi olahraga yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang kuat dari dalam yang menyebabkan individu tersebut menikmati dan tidak perlu rangsangan dari luar sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan berasal dari luar individu untuk melakukannya sesuatu (Yuliasari and Indriarsa 2013), macam macam motivasi intrinsik contohnya kebutuhan, harapan, dan minat. Motivasi ekstrinsik contohnya seperti dorongan dari pelatih, teman, orang tua, guru, kelompok, bangsa, hadiah, bonus, dsb.

Pada saat virus covid-19 datang ke Indonesia, pemerintahan mengupayakan banyak cara untuk memutus rantai penyebaran virus covid19, salah satu cara pemerintahan adalah memberlakukan seluruh system belajar mengajar menjadi *Online*, tentunya hal ini mempunyai efek positif dan negatif terhadap beberapa aspek. Dampak pada ekstrakurikuler salah satunya, dalam latihan ekstrakurikuler banyak siswa yang kurang semangat/termotivasi karena tidak adanya target

kompetisi. Karena kompetisi juga ditiadakan sampai waktu yang belum di tentukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 9 Surabaya, selama pandemi covid 19 ini ekstrakurikuler bola basket SMA Negeri 9 Surabaya melakukan latihan sebanyak 2 kali dalam seminggu, 2 secara online di hari Senin dan Rabu. Tim bola basket SMA Negeri 9 Surabaya ini sudah banyak mengikuti dan menjuari di berbagai event tournament sebelum di masa pandemi covid-19 pada saat ini, namun pada saat pandemi covid-19 ini, konsisten kehadiran siswa dalam latihan berkurang baik latihan secara online maupun latihan offline, sering terlihat pada saat kegiatan latihan berlangsung siswa banyak yang terlambat masuk pada saat latihan online dan offline, bermalas-malasan, dan sering kali tidak mendengarkan intruksi dari pelatih pada saat proses latihan berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu juga dicari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket ini, supaya nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk memotivasi siswa agar dapat partisipasi dalam latihan tetap tinggi sehingga dapat menjadi persiapan siswa di waktu mendatang untuk bisa berprestasi lagi di tournament-tournament yang akan datang pada waktunya. Berdasarkan uraian permasalahan diatas perlu adanya penelitian tentang seberapa besar motivasi berlatih siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dimasa pandemi covid-19 ini, maka penulis ingin mengadakan penelitian berjudul **“Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Motivasi Berlatih Bola Basket di SMA Negeri 9 Surabaya”**

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Angket merupakan teknologi pengumpul data dengan memberi pertanyaan tertulis yang dapat dijawab oleh responden, agar penelliti memperoleh data lapangan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Leonardo and Andreani 2015). Sedangkan tehnik pengambilan datanya menggunakan kuisioner *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena (Sugyiono, 2011: 93) dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan motivasi siswa siswi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 9 Surabaya. Untuk mengetahui tujuan tersebut, maka diambil motivasi intrinsik yaitu kebutuhan, harapan, dan minat. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu keluarga, lingkungan, imbalan.

Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana menyerupakan siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 9 Surabaya. Total sampel keseluruhan berjumlah 44 responden 19 Laki-laki 25 perempuan

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket pertanyaan yang menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik, yang akan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi siswa & siswi untuk tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama masa pandemi covid 19 ini.

Indikator Intrinsik yaitu :

- 1) Kebutuhan
- 2) Harapan
- 3) Minat

Indikator Ekstrinsik yaitu :

- 1) Keluarga
- 2) Lingkungan
- 3) Imbalan

Dalam kuisioner ini menggunakan skala *Likert* metode perskalaan dengan distribusi respon sangat setuju hingga sangat tidak setuju sebagai dasar penentuan nilai dan distribusi jawaban didalam kontinum psikologi, yang berkisar antara 5 dan 1 (Ali Maksum 2012).

Penelitian menggunakan tipe one shot case study instrument langsung di sebar tanpa harus diuji ke responden terlebih dahulu. Pengujian kuisioner atau angket dilakukan melalui penilaian oleh pendapat ahli (*judgement expert*) uji validitas dan reliabilitas.

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan tehnik analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat motivasi latihan bola basket siswa siswi di SMA Negeri 9 Surabaya. Penelitian deskriptif berusaha memberikan fakta - fakta actual dan sifat populasi

tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu (Ali Maksu, 2012: 68). Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul

**Table 1. Kisi-kisi Instrument**

Faktor-faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Intrinsik	1. Kebutuhan	1, 2, 3		10
	2. Harapan	4, 5, 6, 7		
	3. Minat	8, 9, 10		
Ekstrinsik	1. Keluarga	11, 12	13, 14	10
	2. Lingkungan	15, 16	17, 18	
	3. Imbalan	19	20	
	<b>JUMLAH</b>			<b>20</b>

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 5 kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk jawaban dengan respon positif diberi bobot tinggi dari pada respon negative begitu juga sebaliknya.

**Table 2. Bobot Skor**

Alternatif jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Cara yang digunakan untuk menganalisis gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi berlatih bola basket menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek penelitian

Setelah menganalisis presentase perbutir, kemudian menggunakan skala likert untuk menyimpulkan dari aspek-aspek yang ada dalam angket, yaitu:

$$\text{Presentase nilai perolehan butir} = \frac{\text{nilai perolehan}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Setelah mendapatkan data presentase dari masing masing kategori jawaban dari responden maka akan ditentukan batasan hasil dari jawaban sesuai dengan metode berikut:

**Tabel 3. kategori jawaban responden**

No	Presentase	Kategori
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup Baik
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

**Sumber:** (Sugiyono, 2012: 207)

Dalam melakukan analisis data penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft excel*, sehingga akan mempermudah dalam pengolahan data.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi web *Google Form* yang dapat diakses di internet, Smartphone, dan Laptop/Pc. Siswa mengisi jawaban dari pertanyaan kuisioner langsung melalui aplikasi/web *Google Form* yang telah di buat oleh peneliti.

Hasil dari sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah artikel. Data yang digunakan yaitu data primer dengan kuisioner yang bersifat tertutup, dengan skala likert. Dalam skala likert responden hanya ada 5 kategori jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (SS), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sehingga membentuk sebuah nilai/skor yang sesuai dengan keadaan individu tersebut (Budiaji 2013).

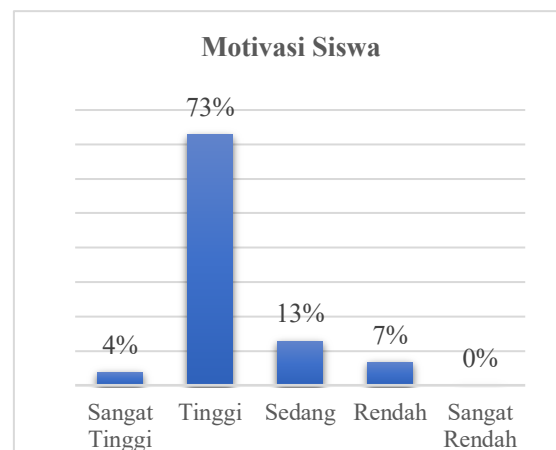
Data keseluruhan yang didapatkan dari responden menunjukan sebanyak 44 siswa, diantaranya 25 Perempuan dan 19 Laki-Laki yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 9 Surabaya.

Berdasarkan memperoleh angket data penelitian Tingkat Motivasi siswa SMA Negeri 9 Surabaya, peneliti memperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4. Hasil Pernyataan responden yang ada dalam Angket**

Responden	Hasil	Kategori
1	64%	Cukup Baik
2	68%	Baik
3	69%	Baik
4	81%	Baik
5	46%	Kurang Baik
6	78%	Baik
7	67%	Baik
8	72%	Baik
9	71%	Baik
10	82%	Baik
11	87%	Sangat Baik
12	74%	Baik
13	66%	Baik
14	71%	Baik
15	83%	Baik
16	69%	Baik
17	74%	Baik
18	63%	Cukup Baik
19	69%	Baik
20	80%	Baik
21	70%	Baik
22	65%	Cukup Baik
23	90%	Sangat Baik
24	72%	Baik
25	71%	Baik
26	62%	Cukup Baik
27	82%	Baik
28	78%	Baik
29	60%	Cukup Baik
30	49%	Kurang Baik
31	72%	Baik
32	72%	Baik
33	73%	Baik
34	65%	Cukup Baik
35	79%	Baik
36	68%	Baik
37	74%	Baik
38	73%	Baik
39	72%	Baik
40	74%	Baik
41	66%	Baik
42	78%	Baik
43	73%	Baik
44	45%	Kurang Baik
Rata-rata	70,84%	Baik

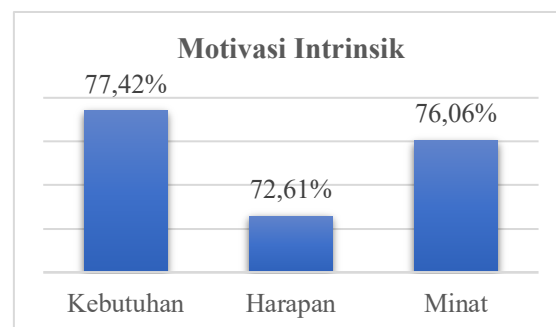
Hasil dari data yang diperoleh menunjukan motivasi berlatih bola basket siswa SMA Negeri 9 Surabaya selama pandemi covid-19 sebagai berikut:



**Gambar 1. Presentase Motivasi Berlatih Bola Basket Selama Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil data dari 44 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4%, Kategori tinggi sebesar 73%, kategori sedang sebesar 13%, kategori rendah sebesar 7%, dan kategori sangat rendah sebesar 0%.

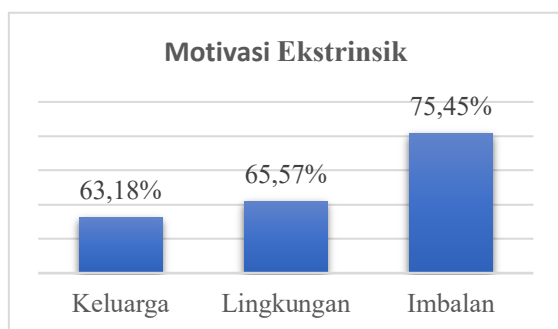
Motivasi terbagi atas dua faktor yaitu intinsik dan ekstrinsik. Hasil data dari motivasi intrinsik sebagai berikut:



**Gambar 2. Motivasi Intrinsik**

Berdasarkan hasil data yang di peroleh faktor motivasi instrinsik siswa berlatih bola basket selama pandemi covid-19 dengan indikator kebutuhan masuk dalam kategori tinggi sebesar 77,42%, indikator harapan masuk dalam kategori tinggi sebesar 72,61%, dan indikator minat masuk dalam kategori tinggi sebesar 76,06%.

Hasil data dari motivasi Ekstrinsik sebagai berikut:



**Gambar 3. Motivasi Ekstrinsiks**

Berdasarkan hasil yang didapat motivasi ekstrinsik siswa berlatih bola basket selama pandemi covid-19 dengan indikator keluarga masuk dalam kategori sedang sebesar 63,18%, dengan indikator lingkungan masuk dalam kategori sedang sebesar 65,57%, dan indikator Imbalan masuk dalam kategori tinggi sebesar 75,45%.

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dapat dilihat dari latar belakang yang berjudul Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berlatih Bola Basket di SMA Negeri 9 Surabaya. Tidak hanya teknik, fisik, taktik, mental saja yang tidak cukup, akan tetapi di perlukannya kesiapan psikologis untuk mencapai peningkatan dalam bermain dan berlatih dengan bagus dan baik. Baik atau buruknya kemampuan seseorang siswa saat di dalam maupun diluar lapangan akan mempengaruhi keadaan psikologis siswa tersebut. Motivasi sangat berperan penting dalam faktor psikologis manusia, dikarenakan dengan adanya motivasi tersebut siswa secara otomatis muncul dorongan seorang bekerja keras, berlatih, dan bertahan dalam mengikuti kegiatan latihan dalam bagaimanapun kondisinya. Dorongan motivasi sangat perlu dan sangat menguntungkan bagi para siswa dalam melkaukan pembelajaran atau berlatih di masa pandemi covid-19 ini.

Motivasi pada dasarnya kekuatan dorongan seseorang untuk bereaksi menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan, sehingga sangat penting dalam proses pembelajaran/berlatih (Mylsidayu 2014). Motivasi merupakan suatu gaya gerak stimulus yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar individu yang akan berusaha meningkatkan berbagai usaha dan gigih dalam melakukan sesuatu yang diinginkanya atau yang akan dicapainya. Atle/siswa akan berusaha meningkatkan berbagai uasaha dan gigih dalam latihan di kondisi saat ini di masa pandemi virus

covid-19 agar dapat meningkatkan dayatahan tubuh dan berprestasi untuk dimasa kedepannya.

Dalam rumusan masalah yang terlampir dijelaskan bahwa “ Tingkat motivasi berlatih bola basket SMA Negeri 9 Surabaya di masa pandemi covid-19” :

1. Dari 44 responden prnyataan nomer 1 mendapatkan hasil 78,18% dengan kategori baik.
2. Dari 44 responden pernyataan nomer 2 mendapatkan hasil 73,64% dengan kategori baik.
3. Dari 44 responden pernyataan nomer 3 mendapatkan hasil 80,45% dengan kategori baik.
4. Dari 44 responden pernyataan nomer 4 mendapatkan nilai 67,27% dengan kategori baik.
5. Dari 44 responden pernyataan nomer 5 mendapatkan nilai 71,82% dengan kategori baik.
6. Dari 44 responden pernyataan nomer 6 mendapatkan nilai 69,55% dengan kategori baik.
7. Dari 44 responden pernyataan nomer 7 mendapatkan nilai 81,82% dengan kategori baik.
8. Dari 44 responden pernyataan nomer 8 mendapatkan nilai 76,36% dengan kategori baik.
9. Dari 44 responden pernyataan nomer 9 mendapatkan nilai 79,55% dengan kategori baik.
10. Dari 44 responden pernyataan nomer 10 mendapatkan nilai 72,27% dengan kategori baik.
11. Dari 44 responden pernyataan nomer 11 mendapatkan nilai 73,64% dengan kategori baik.
12. Dari 44 responden pernyataan nomer 12 mendapatkan nilai 37,73% dengan kategori kurang baik.
13. Dari 44 responden pernyataan nomer 13 mendapatkan nilai 85,45% dengan kategori sangat baik.
14. Dari 44 responden pernyataan nomer 14 mendapatkan nilai 55,91% dengan kategori cukup baik.
15. Dari 44 responden pernyataan nomer 15 mendapatkan nilai 71,36% dengan kategori baik.

16. Dari 44 responden pernyataan nomor 16 mendapatkan nilai 57,73% dengan kategori cukup baik.
17. Dari 44 responden pernyataan nomor 17 mendapatkan nilai 65,91% dengan kategori cukup baik.
18. Dari 44 responden pernyataan nomor 18 mendapatkan nilai 67,27% dengan kategori baik.
19. Dari 44 responden pernyataan nomor 19 mendapatkan nilai 72,73% dengan kategori baik.
20. Dari 44 responden pernyataan nomor 20 mendapatkan nilai 78,18% dengan kategori baik.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini telah dilakukan dengan sesuai prosedur. Penelitian ini menggunakan angket dengan tujuan proses pengambilan data dari para responden yang harapannya mampu menjawab semua rumusan pernyataan yang peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Surabaya. Angket terdiri 20 pernyataan terdiri 2 faktor dan 6 indikator.

Jadi yang memperoleh kategori sangat tinggi ada 2 siswa, yang memperoleh kategori tinggi 33 siswa, yang memperoleh kategori cukup 6 siswa, sedangkan yang memperoleh kategori rendah 3 siswa.

Hasil dari penelitian diatas diketahui bahwa motivasi berlatih bola basket di masa pandemi covid-19 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4%, kategori tinggi 73%, kategori sedang 13%, kategori rendah 7% dan kategori sangat rendah 0%. total dari nilai rata-rata mencapai 70,84% sehingga motivasi siswa berlatih bola basket SMA Negeri 9 Surabaya di masa pandemi covid-19 masuk pada kategori baik. Meskipun masih ada beberapa siswa yang berada di kategori rendah, akan tetapi jumlahnya tidak melebihi siswa yang berada di kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Motivasi yang cukup tinggi tersebut terbagi menjadi dua faktor yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada motivasi intrinsik berada dalam kategori tinggi dengan indikator kebutuhan sebesar 77,42%, indikator harapan sebesar 72,61%, dan indikator minat 76,06%. Dari data diatas bisa diartikan bahwa motivasi intrinsik berlatih bola basket siswa dengan adanya pandemi covid-19

tidak terlalu mempengaruhi motivasi intrinsik siswa untuk berlatih. Sehingga dapat diartikan juga bahwa sebagian besar motivasi atlet untuk berlatih dikarenakan mempunyai keinginan dari dalam diri sendiri yang tinggi.

Pada motivasi ekstrinsik berada dalam kategori sedang dengan indikator keluarga 63,18% dan indikator lingkungan sebesar 65,57%, sedangkan indikator imbalan dalam kategori tinggi sebesar 75,45%. Dari data diatas bisa diartikan bahwa motivasi ekstrinsik dorongan dari luar tiap siswa sebagian besar cukup mendukung mereka untuk terus berlatih dalam mencapai tujuan/targetnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dari melakukan hasil analisis data yang telah diperoleh menggunakan aplikasi *microsoft excel* untuk mengolah analisisnya. Dapat diketahui bahwa motivasi intrinsik memiliki kekuatan pengaruh pada diri seseorang lebih tinggi dari pada faktor ekstrinsik. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar motivasi atlet untuk berlatih dikarenakan mempunyai keinginan dari dalam diri sendiri yang tinggi.

Hal yang perlu diperhatikan adalah dampak psikologis yang cukup besar dikarenakan adanya gaya hidup baru, karena para siswa belum pernah mengalaminya dan harus menyesuaikan diri. motivasi berlatih bola basket bagi siswa terbagi kedalam kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Dalam penelitian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berlatih Bola Basket di SMA Negeri 9 Surabaya, setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan penyebaran kuisioner, hasil yang didapatkan termasuk ke dalam kategori tinggi. 33 dari 44 siswa sebagai responden penelitian ini termasuk kedalam kategori tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Berlatih Bola Basket di SMA Negeri 9 Surabaya, yakni pandemi covid-19 Tidak berdampak bagi motivasi berlatih siswa. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi instrinsik, dorongan dari diri mereka

sendiri untuk ingin berlatih. Adapun hal hal lebih besar yang membuat perubahan adalah frekuensi latihan dan komponennya, serta intensitas dan durasi yang didapat oleh siswa dari pada dampak motivasi berlatih yang terkena pandemi covid-19.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, saran yang diberikan bagi siswa SMA Negeri 9 Surabaya, siswa-siswi maupun pelatih yang membaca artikel ini, karena pandemi covid-19 tidak memberikan dampak yang tinggi, sehingga perlunya sebagai pelatih memiliki cara agar dapat meningkatkan motivasi siswa yang rendah dan sedang, namun tetap mempertahankan motivasi berlatih yang tinggi. Pelatih juga dapat melakukan beberapa cara agar siswa merasa nyaman saat berlatih dengan cara menghidupkan suasana positif dapat meningkatkan motivasi berlatih siswa.

Pelatih juga dapat melihat perasaan hati mereka saat sedang berlatih, biasanya dapat ditunjukkan oleh beberapa perilaku secara verbal maupun nonverbal siswa. Sehingga pelatih juga dapat mengetahui apakah materi yang diberikan menarik atau membosankan bagi siswa

Perlunya penelitian lebih lanjut terkait motivasi berlatih siswa selama pandemi covid-19. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbatu dan lebih banyak dalam pemilihan subjek penelitian yang digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. 2012. "Metodologi Penelitian Dalam Olahraga." *Surabaya: Unesa University Press*.
- Budiaji, Wexi. 2013. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)." *Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2(2): 127–33.  
<http://umbidharma.org/jipp>.
- Kemendikbud RI. 2020. *Surat Edaran No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease(Covid-19)*.
- Kemenkes RI. 2020. *"Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Kesehatan, Kementerian. 2020. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Deases (Covid-19)." *Kementrian Kesehatan* 5: 178.  
[https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_13\\_Juli\\_2020.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf).
- Leonardo, Edrick, and Fransisca Andreani. 2015. "Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kopanitia." *Agora* 3(2): 28–31.  
<http://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/3280>.
- Marheni, Eddy, Eko Purnomo, and Firunika Intan Cahyani. 2019. "The Role of Motivation in Increasing Achievement: Perspective Sports Psychology."
- Mylsidayu, Apta. 2014. "Psikologi Olahraga." *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. 2014. "UU RI Nomor 62 Tahun 2014." 53(9): 1689–99.
- Sin, Tjung Hauw. 2016. "Role of Counselors in Motivating Athletes Gulat West Sumatra on Pon Xix." *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 6(2): 141.
- Sugyiono, Prof. 2012. "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*.
- Yuliasari, Ade, and Nanang Indriarsa. 2013. "PERAN DOMINAN MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK SISWA PUTRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL (Studi Pada SMA Dr. Soetomo Surabaya)." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 1(2): 314–17.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/2850/5763>.